

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT*
DI KELAS V SD NEGERI 05 PADANG
PASIR KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
UMMU SHIDDIQAH EDLIS
NIM. 19129175

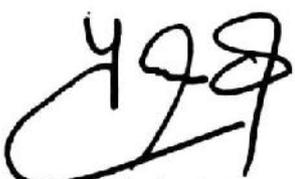
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

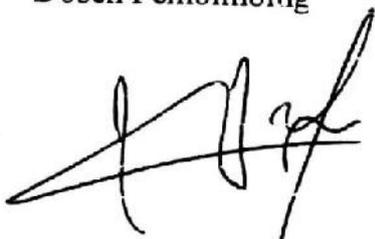
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* DI KELAS V SD NEGERI 05 PADANG PASIR KOTA PADANG

Nama : Ummu Shiddiqah Edlis
NIM : 19129175
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Padang, 16 Juni 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP. 197909112008122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament
di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang
Nama : Ummu Shiddiqah Edlis
NIM : 19129175
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

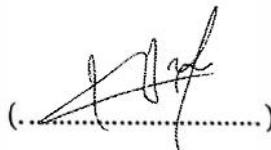
Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd

()

2. Anggota : Ari Suriani, S.Pd, M.Pd

()

3. Anggota : Dra. Nelly Astimar, M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah ini,

Nama : UMMU SHIDDIQAH EDLIS

Nim/ Tm : 19129175/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Seksi : 19 AT 01

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe
Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SD Negeri 05 Padang
Pasir Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, 21 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



UMMU SHIDDIQAH EDLIS

Nim. 19129175

ABSTRAK

Ummu Shiddiqah Edlis. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan serta hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan prosedur yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas V, dengan jumlah peserta didik 26 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 9 orang laki-laki pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Sumber data diperoleh dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik berupa aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil pengamatan RPP siklus I persentase rata-rata 83,32% dengan predikat (B), meningkat menjadi rata-rata 97,22% dengan predikat (SB). Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I persentase rata-rata 80,35% dengan predikat (B), meningkat menjadi rata-rata 96,42% dengan predikat (SB). Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I persentase rata-rata 80,35% dengan predikat (B), meningkat menjadi rata-rata 96,42%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 77,14, pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata 94,48. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kesempatan serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)* Di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang”** dalam rangka menyelesaikan studi stasa S1 di Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teristimewa terimakasih yang setulusnya dan sedalam-dalamnya kepada orang tua penuliti, Ibuk Yurnialis dan Ayah Edward atas didikan yang diberikan sedari kecil, memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam mencapai cita-cita. Serta kedua kakak penulis Rifa’atul Mahmudhah Edlis dan Ummu Fadhella Edlis yang telah memberikan semangat, dukungan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa pula peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D, selaku Koordinator PGSD UPP I yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd, selaku pembimbing yang dalam kesibukannya telah menyediakan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, saran, arahan dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
6. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademis (Dosen PA) yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd, selaku penguji I dan Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Derlisma M S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang dan Ibu Iwit Sunarti, S.Pd Gr, selaku Wali Kelas V serta majelis guru

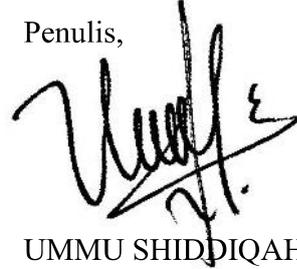
yang telah memberikan izin, menerima dan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian selama di sekolah ini.

9. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan yaitu Triple Nadia, Irma, Fanny dan Aurel yang selalu memberikan semangat, menghibur, memotivasi, memberi masukan dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, serta bersama-sama berjuang menjalani senang dan sulitnya dunia perkuliahan hingga akhirnya bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Peserta didik kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian serta pengalaman mengajar yang berkesan.
12. Semua pihak keluarga yang telah membantu, mendoakan dan memberikan semangat dalam menjalankan pendidikan.

Atas semua jasa tersebut peneliti sudah berusaha sebaik mungkin, hasilnya peneliti serahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga hal-hal baik yang diberikan kepada peneliti dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini sudah tersusun dengan baik, peneliti tetap mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Padang, 16 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ummu Shiddiqah Edlis', written over a horizontal line.

UMMU SHIDDIQAH EDLIS

NIM. 19129175

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran	24
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	25
4. Hakikat Model Pembelajaran	31
5. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	33
6. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games	

Tournament (TGT)	40
7. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	54
B. Kerangka Teori	55
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Setting Penelitian	59
B. Rancangan Penelitian	61
C. Data dan Sumber Data	66
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	67
E. Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Siklus I Pertemuan 1	74
2. Siklus I Pertemuan 2	108
3. Siklus II	136
B. Pembahasan	161
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	177
A. Simpulan	177
B. Saran	179
DAFTAR PUSTAKA	180
LAMPIRAN	187

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang Tahun Ajaran 2022/203	8
Tabel 2.1 Kriteria Penghargaan Kelompok	49
Tabel 3.1 Skor Hasil Belajar	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penempatan pada Meja Turnamen	48
Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	58
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	187
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1	188
Lampiran 3. Materi RPP Siklus I Pertemuan 1	197
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok 1 RPP Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	207
Lampiran 7. Lembar Diskusi Kelompok 3 RPP Siklus I Pertemuan 1	209
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 9. Evaluasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	215
Lampiran 10. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	218
Lampiran 11. Jurnal Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	221
Lampiran 12. Jurnal Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	223
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	229
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	231
Lampiran 15. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	233
Lampiran 16. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	236
Lampiran 17. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	240
Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	244

Lampiran 19. RPP Siklus I Pertemuan 2	245
Lampiran 20. Materi RPP Siklus I Pertemuan 2	253
Lampiran 21. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	255
Lampiran 22. Lembar Diskusi Kelompok 1 RPP Siklus I Pertemuan 2	259
Lampiran 23. Lembar Diskusi Kelompok 2 RPP Siklus I Pertemuan 2	261
Lampiran 24. Lembar Diskusi Kelompok 3 RPP Siklus I Pertemuan 2	262
Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 2	264
Lampiran 26. Evaluasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	270
Lampiran 27. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	276
Lampiran 28. Jurnal Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	278
Lampiran 29. Jurnal Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	280
Lampiran 30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	286
Lampiran 31. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	288
Lampiran 32. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	290
Lampiran 33. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	293
Lampiran 34. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	297
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	301
Lampiran 36. RPP Siklus II	302
Lampiran 37. Materi RPP Siklus II	310
Lampiran 38. Media Pembelajaran Siklus II	313

Lampiran 39. Lembar Diskusi Kelompok 1 RPP Siklus II	316
Lampiran 40. Lembar Diskusi Kelompok 2 RPP Siklus II	318
Lampiran 41. Lembar Diskusi Kelompok 3 RPP Siklus II	320
Lampiran 42. Kisi-Kisi Soal Evaluasi RPP Siklus II	322
Lampiran 43. Evaluasi Pembelajaran Siklus II	327
Lampiran 44. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II	335
Lampiran 45. Jurnal Penilaian Pengetahuan Siklus II	338
Lampiran 46. Jurnal Penilaian Keterampilan Siklus II	340
Lampiran 47. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II	346
Lampiran 48. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	348
Lampiran 49. Lembar Penilaian RPP Siklus II	350
Lampiran 50. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	353
Lampiran 51. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	357
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	361
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sikap Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	362
Lampiran 54. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	364
Lampiran 55. Surat Izin Penelitian	370
Lampiran 56. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	371
Lampiran 57. Kegiatan Wawancara	372

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik hendaknya memiliki suatu peningkatan untuk menjadi acuan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, peserta didik dituntut untuk mengalami peningkatan tersebut sesuai dengan rentang tingkat atau kelas di sekolah. Selain itu, kualitas pendidikan yang ada di Indonesia juga dituntut agar selaras dengan berkembangnya teknologi yang terjadi pada zaman ini. Akibat dari adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, dalam hal pendidikan, guru secara tak langsung juga dituntut untuk menguasai teknologi yang nanti akan dikombinasikan dengan media pembelajaran pada umumnya.

Penunjang peningkatan ketercapaian pembelajaran pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang dikombinasikan dengan perkembangan teknologi saat ini, salah satunya berupa pemilihan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan suatu bentuk prosedur secara berurut atau sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. (Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, 2017 : 96).

Pada setiap model pembelajaran mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dilakukan oleh Peserta didik dalam bimbingan guru, barulah model pembelajaran tersebut dapat dikatakan sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. (Darmadi, 2017: 42).

Dengan demikian, sangat jelas bahwa hasil belajar dari peserta didik sangat penting karena bisa menjadi tolak ukur atau evaluasi bagi guru untuk mengetahui apa saja kekurangan serta perbaikan yang nanti akan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya. Berikut adalah bagian dari hasil belajar yang terbagi menjadi tiga ranah:

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau berpikir (otak). Menurut Bloom, pada ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu; *knowledge* (pengetahuan atau hafalan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisa), *synthesis* (sintesis) dan *evaluation* (evaluasi).
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat dilihat perubahannya apabila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan terlihat pada peserta didik dalam hal tingkah laku, misalnya perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
3. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau suatu kemampuan bertindak setelah seseorang menerima

pengalaman tertentu. Dalam ranah psikomotor terdapat enam aspek diantaranya yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif interpretatif.

Adapun dalam menjalankan proses pembelajaran pada kelas V kurikulum 2013 dengan fokus bahasan pada pembelajaran tematik terpadu serta penerapan model Konstruktivisme tipe *Team Games Tournament* (TGT), peserta didik dapat lebih aktif bekerjasama sebagai tim dalam memecahkan setiap soal yang diberikan serta peserta didik juga lebih kritis dalam menjawab setiap soal baik itu alasan dari jawaban maupun bantahan yang berasal dari sudut pandang Peserta didik maupun timnya. Menurut Kemendikbud (2013:7) tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang disebut tema.

Adapun menurut Prastowo (2017) tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai macam mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sedangkan menurut Mulyasa (2013: 170) pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang diterapkan pertama dengan mengacu pada karakteristik peserta didik dan dilaksanakan secara

terintegrasi antara tema satu dengan tema yang lain maupun antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tematik terpadu merupakan suatu bentuk pembaharuan pembelajaran yang berupa kumpulan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan ke dalam suatu bahasan pembelajaran yang di sebut tema, yang mana tema tersebut saling terhubung atau terintegrasi antara tema satu dengan tema yang lain agar nantinya peserta didik tidak mempelajari materi pembelajaran secara terpisah.

Acuan utama yang terdapat dalam pembelajaran tematik terpadu disebut sebagai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan suatu bentuk penilaian atau penetapan nilai mengenai kualifikasi atau kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut M, Fadillah (2014:36) kegunaan atau fungsi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah sebagai acuan utama untuk mengembangkan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Dengan kata lain, SKL merupakan pedoman yang penting dalam penilaian penentuan kelulusan peserta didik.

Salah satu tipe pembelajaran yang membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah *Team Games Tournament (TGT)*. *Team Games Tournament*

(TGT) merupakan suatu bentuk gagasan baru dalam tipe pembelajaran yang penggunaannya didasari oleh hasil belajar dan minat peserta didik yang tidak meningkat sewaktu menggunakan tipe-tipe pembelajaran sebelumnya. *Team Games Tournament* (TGT) merupakan bagian atau tipe dari model pembelajaran *Cooperative Learning*. Menurut Isjoni (2011) *Cooperative Learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dari pendapat tersebut menguraikan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja pada kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik untuk lebih bergairah dalam bekerja.

Trianto (2007: 42) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Secara sederhana, *Cooperative Learning* didefinisikan sebagai sekelompok kecil dalam pembelajaran yang bekerja sama menyelesaikan masalah, merampungkan tugas secara bersama-sama dan saling membantu antar sesama anggota kelompoknya secara positif dalam konteks struktur tugas, struktur tujuan dan struktur *reward*.

Model pembelajaran *cooperative learning* pada dasarnya dikembangkan menjadi tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum oleh Ibrahim, dkk (dalam Isjoni, 2014) yaitu:

1. Hasil belajar akademik

Meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit.

2. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas, sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Mengajarkan untuk saling menghargai satu sama yang lain.

3. Pengembangan keterampilan sosial

Mengajarkan kepada peserta didik keterampilan dalam kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini penting karena banyak anak muda dan orang dewasa masih kurang dalam keterampilan sosial.

Berdasarkan dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 05 Padang Pasir pada tanggal 14-16 November 2022 dengan guru kelas V. Dari keterangan beliau, penulis dapat menyimpulkan masalah yang terjadi di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir baik itu dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek guru maupun aspek dari peserta didik itu sendiri.

Meninjau aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga aspek guru, penulis dapat menemukan beberapa permasalahan, yaitu: (1) Guru masih belum memvariasikan model pembelajaran yang digunakan dalam proses

pembelajaran dan cenderung menggunakan model pembelajaran yang sama terus menerus. (2) Kurangnya penerapan media konkret penunjang pembelajaran. (3) Dampak dari guru yang menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran terkesan monoton bagi peserta didik. (4) Pada kurikulum 2013, sistem penilaian yang digunakan cenderung rumit.

Selain itu, permasalahan yang penulis temukan pada aspek peserta didik adalah sebagai berikut: (1) Peserta didik cenderung merasa bosan karena seringnya penerapan model pembelajaran yang sama terus-menerus. (2) kurangnya minat peserta didik karena terbatasnya sarana dan prasarana yang berupa media konkret, (3) Dalam pembelajaran berkelompok, peserta didik kurang mengembangkan kerjasama antar sesama peserta didik yang lainnya. Dari permasalahan tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang dapat diketahui dari nilai hasil belajar peserta didik pada penilaian tengah semester 1 yang masih tergolong rendah. Dengan KBM yang sudah ditentukan oleh sekolah sebesar 80, yang mana sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil yang memuaskan, seperti yang dilampirkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Kelas V Tahun Ajaran
2022/2023 SD Negeri 05 Padang Pasir**

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pembelajaran						Jlm	RR	KBM	Nilai Ketuntasan	
		PKN	B.I	IPA	IPS	SB DP	MTK				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANP	68	39	32	21	23	22	205	34,17	80		√
2.	AA	73	77	95	82	71	54	451	75,17	80		√
3.	ARY	80	75	66	84	74	48	427	71,17	80		√
4.	AA	57	50	43	34	52	24	259	43,17	80		√
5.	ASAH	82	82	78	75	74	41	431	71,75	80		√
6.	ABF	62	62	57	39	48	49	316	52,58	80		√
7.	AFK	86	66	89	80	85	65	470	78,33	80		√
8.	APY	82	71	71	75	88	71	457	76,17	80		√
9.	AZFK	75	77	86	80	86		404	80,70	80	√	
10.	CFT	71	77	64	66	74	29	381	63,42	80		√
11.	DAA	86	77	73	82	71	69	458	76,25	80		√
12.	FPK	80	75	75	66	90	41	426	71,00	80		√
13.	FWS	91	89	89	89	78	64	498	83,00	80	√	
14.	GDB	93	80	84	80	90	68	494	82,25	80	√	
15.	HFR	54	57	48	30	84	25	297	49,42	80		√
16.	JAK	43	48	62	48	36	22	258	42,92	80		√
17.	KH	84	80	62	75	73	51	424	70,58	80		√
18.	KDT	89	73	77	82	96	49	465	77,42	80		√
19.	LMP	68	73	86	84	96	58	465	77,50	80		√
20.	MFK	93	75	78	89	78	56	468	77,92	80		√
21.	NAD	84	75	73	80	90	82	483	80,42	80	√	
22.	PAD	93	78	98	75	84	66	493	82,17	80	√	
23.	SKB	82	80	77	59	70	37	404	67,25	80		√
24.	SPW	91	88	71	75	96	58	478	79,58	80		√
25.	VYA	80	77	82	59	61	49	408	67,92	80		√
26.	VFB	73	77	71	71	57	52	400	66,67	80		√
Persentase Ketuntasan											19,23%	80,76%

Data Sekunder dari Guru Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Tahun Ajaran 2022/2023

Data yang diperoleh di atas, menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik masih di bawah Kriteria Belajar Minimum (KBM). Ditetapkannya suatu angka sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau Kriteria Belajar Minimal (KBM) ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM, dalam penetapan KKM ada 4 langkah, yaitu: (1) guru atau sekelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria yaitu kompleksitas, daya dukung dan *intake*; (2) hasil pertimbangan KKM tersebut disahkan kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam penilaian; (3) KKM yang sudah ditetapkan akan disosialisasikan kepada orang tua, peserta didik dan dinas pendidikan; (4) KKM dicantumkan di LHB pada saat hasil penilaian yang dilaporkan pada orang tua., (Artharina Romauli, 2020)

Menentukan KKM hendaknya dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi dan kemampuan sumber daya dukung meliputi warga sekolah, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran, Martiyono (dalam Hery Subagyo, 2018).

Data penilaian tengah semester (PTS) 1 tersebut, jumlah peserta didik yang mencapai KBM 80 hanya terdiri dari 5 peserta didik dengan persentase ketuntasan 19,23% dari jumlah keseluruhan peserta didik 26 orang. Sedangkan

21 orang peserta didik lainnya termasuk ke dalam persentase 80,76% yang belum dapat mencapai KBM, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM. Adapun untuk mengatasi permasalahan berikut perlu adanya dilakukan perbaikan dan tindak lanjut dengan pembaharuan pada penggunaan model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dengan mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Coperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir”.

Adapun secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir ?
2. Bagaimana pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir.

2. Pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 05 Padang Pasir Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 05 Padang Pasir menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tema Games Tournament* (TGT). Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Peserta didik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik karena bisa memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

2. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta referensi guru terkait dengan penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan serta minat dari

peserta didik dan juga untuk meningkatkan kinerja guru serta mempermudah dalam pemilihan variasi pembelajaran agar tidak terkesan monoton. Dengan ini, guru juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran terkait materi apa saja yang harus digali lebih dalam kepada peserta didik.

3. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 05 Padang Pasir, yang nanti akan diinstruksikan oleh kepala sekolah kepada guru yang ada di SD Negeri 05 Padang Pasir.

4. Penulis

Dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat menambah serta memperluas pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui model *Team Games Tournament (TGT)* serta menjadi kajian lebih lanjut seputar hal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta cara penanganannya baik itu dalam suasana pembelajaran maupun penerapan model pembelajaran apabila tergolong kurang optimal.